

**HUBUNGAN HARGA DIRI DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA  
MAHASISWA BARU DI ASRAMA FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
SARI MAWAHDAH  
Nim: 2015610099**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2019**

## RINGKASAN

Mahasiswa adalah penyebutan untuk seorang siswa yang telah menuruskannya di salah satu sekolah tinggi yang di dalamnya menuangi berbagai macam orang berasal dari daerah yang berbeda. Mahasiswa yang terdaftar pada institusi akan menemukan banyak orang yang memiliki karakter yang berbeda sehingga perlunya memiliki kepribadian saling menghargai diri setiap orang sehingga dapat mencapai salah satu kebutuhan dasar dari masing-masing orang bahwa dirinya berarti.

Dalam penelitian ini telah membuktikan bahwa adanya keterkaitan harga diri dengan motivasi belajar dimana seseorang yang tidak dapat dihargai oleh orang lain maka akan berdampak pada dirinya secara sosial, terganggunya psikologi dan akan berkelanjutan pada motivasi belajar. Faktor yang penyebab harga diri seseorang yaitu tidak merasa dirinya berarti, tidak mengontrol apa yang dibuat oleh dirinya, merasa cemas atau ragu terhadap suatu hal yang baru. Sedangkan faktor penyebab motivasi belajar yaitu lingkungan sosial, harga diri yang rendah, terganggu secara psikologi, kurangnya dorongan orang lain seperti teman.

***Kata Kunci: Harga Diri, Mahasiswa, dan Motivasi Belajar***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Mahasiswa merupakan suatu istilah yang sering disebut untuk menandai seorang siswa meneruskan belajar atau terdaftar sedang dalam proses menuntut ilmu pada salah satu universitas, sekolah tinggi, akademik, institut dan politeknik atau pendidikan bentuk perguruan tinggi (Hartaji, 2012). Mahasiswa baru adalah tahap perkembangan yang dikategorikan umurnya 18 sampai 25 tahun pada seorang mahasiswa. Mahasiswa pada tahap umur ini adalah pemantapan pendirian hidup pada masa dewasa awal atau masa remaja akhir dan dilihat dari segi perkembangan (Yusuf, 2012). Sedangkan menjadi masalah perubahan pada umumnya secara internal bagi mahasiswa baru yaitu seperti bakat, kreativitas, minat, keterampilan belajar (motivasi), kondisi diri, fisik, pribadi, nilai, kecerdasan dan harga diri (Hidayat, 2011).

Salah satu aspek kepribadian seorang mahasiswa yaitu harga diri. Harga diri atau *selfesteem* adalah hasil menganalisis terhadap gambaran diri yang dicapai dengan cara penilaian sesuai perilaku individu seberapa jauh (Sunaryo, 2013). Harga diri juga salah satu kebutuhan utama yang memberikan perasaan bagi manusia bahwa dirinya mampu, berguna dan berhasil meskipun pernah mengalami kegagalan dan memiliki kelemahan. Seseorang merasa memiliki harga diri yang baik tidak akan untuk cepat menyalahkan diri sendiri, menerima ketidak sempurnaan dan kekurangan dirinya sendiri, mampu menghargai dan menerima dirinya. Sedangkan seseorang merasa memiliki harga diri yang tidak baik akan menyalahkan dirinya, selalu merasa tidak berguna atas ketidak mampuannya dan tidak berharga. Dampak seseorang yang

memiliki harga diri yang tidak baik biasanya akan menunjukkan kurang untuk menyampaikan gagasan atau memberikan ide-ide, enggan bergaul dengan orang lain (bersosialisasi), dan cenderung menarik diri (Santrock, 2010)

Menurut data Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2012 menunjukkan responden umur 15-64 tahun mengalami gangguan emosional perilaku sebanyak 11,6% dan satu juta jiwa mengalami gangguan psikotik dari jumlah penduduk Indonesia sebanyak 0,46%. Hal ini dalam arti menunjukkan bahwa empat sampai lima jiwa mengalami gangguan emosional dari setiap 1000 jiwa penduduk. Dari data tersebut menunjukkan bahwa yang menderita gangguan psikologis dan emosional pertahun selalu meningkat di Indonesia (Depkes RI, 2012). Gangguan psikologis di temukan ke semua negara pada perempuan dan laki-laki, sehingga menjadi salah satu problematika dalam kehidupan, Seperti kehidupan di kalangan mahasiswa sering terjadi kurangnya harga diri akan melahirkan masalah akademik.

Seseorang dengan harga diri tidak baik atau rendah akan berdampak membuat seseorang sulitnya pada perkembangan psikologi maupun fisik, takut melakukan hubungan sosial, mengontrol perilaku dan tindakan, kurang dapat menerima kritikan dengan baik dan menganggap dirinya sebagai orang tidak berharga dan sertra kurang dapat menerima saran. Selain itu menunjukkan rasa ragu-ragu dengan kemampuan sendiri, rasa tidak suka untuk berpendapat dan tidak percaya diri sehingga kurang mengekspresikan dirinya dengan baik, kurang termotivasi atau kurang berhasil dalam prestasi akademik (Sarwono, 2015)

Motivasi bisa datang dari mana saja, motivasi berasal secara internal dan eksternal seperti dari dalam diri sendiri ataupun dari luar seperti dari orang tua, teman dekat, jika

di kelola dengan baik akan menjadi sumber energi yang kuat untuk meraih tujuan. Motivasi adalah suatu kebutuhan untuk seseorang atau kelompok yang memiliki tujuan untuk bekerja menyelesaikan tugasnya dan suatu aktivitas tertentu yang menempatkan secara pribadi (Lestari, 2015). Motivasi juga dapat diartikan sebagai dorongan keinginan yang dicapai dengan tujuan melalui perilaku tertentu. Mahasiswa yang memiliki tujuan akan mendorong untuk berusaha mencapai suatu keuntungan karena dirangsang oleh manfaat yang akan diperoleh. Motivasi mahasiswa akan tercermin melalui ketekunan dalam proses belajar yang tidak mudah patah, meskipun dihadang oleh banyak kesulitan sehingga dapat untuk mencapai sukses. Motivasi mahasiswa dapat dilihat juga dari kemampuan menyelesaikan suatu tugas yang dikerjakan.

Motivasi merujuk pada tingkah laku yang ditimbulkan oleh situasi dari dalam diri individu dan keadaan yang mendorong proses gerakan oleh situasi tersebut. Motivasi belajar dapat dijelaskan sebagai kegiatan belajar didalam diri individu mahasiswa secara keseluruhan daya yang menimbulkan penggerakan, yang menjamin dari kegiatan belajar secara kelangsungan dan kegiatan belajar dapat diberikan arahan sehingga tujuan oleh subjek belajar yang dikehendaki dapat tercapai. Motivasi dilihat sebagai mengarahkan perilaku manusia, menggerakkan untuk mendorong mental dan juga termasuk perilaku belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2010).

Secara khusus, Pearce dalam (Aprianti, 2013) “Kepercayaan diri bersifat pasif tindakan yang berasal dari usaha bertindak bukannya menghindari keadaan” kemudian diperkuat pernyataan tersebut oleh Hakim (dalam Aprianti, 2013) yang menyatakan “Kepercayaan diri merupakan kemampuan mencapai tujuan untuk berbagai hidup yang membuat keyakinan pada segala aspek kelebihan yang dimiliki seseorang”.

Kepercayaan diri sangat perlu dibutuhkan sejak dini dalam kehidupan anak sehingga ditumbuhkan bekal sebagai kepercayaan diri untuk menghadapi setiap permasalahan kehidupan serta tantangan nantinya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang di lakukan peneliti pada tanggal 28 September 2018 di Asrama Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Dari 10 Mahasiswa di dapatkan delapan mahasiswa mengatakan merasa tidak kuat, tidak mampu, jarang belajar dan dari kartu hasil studi mereka menunjukkan nilai kurang memuaskan dimana IPK berkisar 2.75. Menurunnya hasil UTS dan UAS, muncul rasa kurang percaya diri dengan teman-teman. Berdasarkan dari latar belakang maka judul penelitian ini yaitu Hubungan harga diri dengan motivasi belajar pada mahasiswa baru di Asrama Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah Hubungan harga diri dengan motivasi belajar pada mahasiswa baru di Asrama Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan harga diri dengan motivasi belajar pada mahasiswa baru di Asrama Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi harga diri pada mahasiswa baru di Asrama Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
2. Mengidentifikasi motivasi belajar pada mahasiswa baru di Asrama Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
3. Menganalisis hubungan harga diri dengan motivasi belajar pada mahasiswa baru di Asrama Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi mengenai Hubungan harga diri dengan motivasi belajar pada mahasiswa baru di Asrama Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada mahasiswa mengenai harga diri dengan motivasi belajar, serta bermanfaat untuk memperkaya literatur mengenai motivasi belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Alimul Hidayat, Aziz. 2011. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2004). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2008). *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy Toward A Unfyng of Behavioral Psychology*.
- Baron, R., & Byrne, D. (2012). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Cherian, Jacob & Jacob, Jolly. (2013). *Impact of Self Efficacy on Motivation and Competitive, And Collaborative Mathematics Game Play on Learning*,
- Dariyono, Agoes. (2004). *Pengetahuan Tentang Penelitian dan Motivasi Belajar Performance, and Motivation*. Journal Educational Psychology.022
- Depkes RI.2012. *Profil Kesehatan Republik Indonesia Tahun*
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Cetakan kedua. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Dimiyati.(1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali, A. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Friedman, Howard, S., & Schustack, Miriam.W.(2008). *Kepribadian Teori Klasik dan Riset Modern*. Jakarta : Erlangga.
- Ghufron.(2010). *Teori-teori Perkembangan*. Bandung: Refika Aditama
- Ghufron.,& Risnawati. (2011). *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, Sutrisno. (2000). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

- Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara
- Hartaji, Damar A. (2012). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. (tidak diterbitkan)
- Hidayat, A. Aziz Amilul. 2011. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Jurnal Psikologi vol.2 no.1.Pelajar.*Performance of Employess.International Journal of Bussiness and Management*; Vol. 8 No. 14.
- Lestari, T (2015). *Kumpulan teori untuk kajian pustaka penelitian kesehatan*.Yogyakarta : Nuha medika.
- Media Group.Alwisol.(2009). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. edisi 3. Jakarta: Salemba Medika.
- Ormrod, Jeanne Ellis.(2003). *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*.ed.6. Jakarta: Erlangga. Ormrod, Jeanne Ellis. (2010). *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*.ed.7 Jakarta: Erlangga.*Pada Mahasiswa*.
- Plass, Jan L., & O'Keefe, Paul A., dkk. (2013). *The Impact of Individual*,
- Purwanto, Ngalm. (2011). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.*Review*.
- Santrock, J.W. 2010. *Remaja* (Edisi Kesebelas). Jakarta: Erlangga
- Santrock, Jhon W. (2007). *Psikologi Pendidikan* Ed. Kedua. Jakarta : Prenada
- Sardiman A. M. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT Raja Jakarta : Grafindo Persada.
- Sarwono, S. W. Meinarno, E. A. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Simbolon, Maropen. 2008. *Persepsi dan Kepribadian*. Jurnal Ekonomi Bisnis, Volume 2, Nomor 1.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sunaryo, A. S. 2013. Hubungan antara Persepsi tentang Kondisi Fisik Lingkungan Kerja dengan Sikap Kerja dalam Meningkatkan Etos Kerja Karyawan UD.ES WE di Surakarta. *Talenta Psikologi*. Vol. II No. 2 (106-116).

Tyas, Alif Dian Cahyaning. (2010). Hubungan Pola Attachment Dengan Self Esteem Remaja Pada Mahasiswa Psikologi Semester IV Di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Winkel. 2005. *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Winkel. 2008. *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Yusuf, S. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.